

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei deskriptif. Menurut Atherton & Klemmack dalam Irawan Soehartono (2015) menjelaskan penelitian jenis ini memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok dengan kejadian atau fakta dilapangan secara empiris mengenai variabel yang akan menjadi fokus penelitian terkait Evaluasi Program Dapur PKK “Dashat” di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang.

3.2 Definisi Operasional

Penjelasan penelitian dalam metode penelitian bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan arti dan membatasi ruang lingkup yang akan diteliti. Peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Evaluasi Program adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan data yang sesuai fakta untuk melihat tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan ataupun program yang telah berlalu. Setiap responden memberikan jawaban sesuai dengan skala yang telah ditentukan, lalu seluruh jawaban dijumlahkan untuk memperoleh total skor. Total skor ini digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan program yang akan dievaluasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin baik pelaksanaan program menurut persepsi

responden. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukkan adanya aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

2. Dapur PKK Dashat adalah program yang di rancang oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk meningkatkan akses makanan bergizi pada balita yang mengalami stunting. Program ini melibatkan partisipasi dari Aparatur Sipil Negara dan kader posyandu dalam penyediaan serta distribusi makanan bergizi.

3. Kecamatan Ciledug adalah salah satu kecamatan di Kota Tangerang dengan 8 kelurahan didalamnya. Kecamatan ini menjadi lokasi penelitian terkait penanganan stunting dengan program Dapur PKK “Dashat”.

3.3 Sumber Data, Cara menentukan Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian kuantitatif biasanya menggunakan data yang bersifat deskriptif dan lebih mendalam, sehingga pemilihan sumber data yang tepat sangat penting. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan sebagai berikut:

1. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu pelaksana program Dapur PKK Dashat berjumlah 32 orang di Kecamatan Ciledug.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait permasalahan yang akan diteliti. Sumber data sekunder berupa profil Kecamatan Ciledug yang menjadi lokasi penelitian dan laporan serta dokumentasi program Dapur PKK “Dashat” yang telah dilaksanakan.

Sumber data ini ditentukan berdasarkan siapa yang menjadi sumber pemberi informasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus) dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil. Sebagaimana, jumlah kelurahan di Kecamatan Ciledug sebanyak 8 kelurahan yang terdiri dari 4 orang pengelola program, sehingga jumlah responden yang dimiliki oleh peneliti yaitu 32 responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini, kuesioner berupa rating scale berisi pertanyaan tertutup yang akan dibagikan dan dijawab oleh 32 responden berupa informasi terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dilaksanakan oleh Program Dapur PKK “Dashat” di Kecamatan Ciledug. Dengan kuesioner ini dapat memudahkan ibu-ibu PKK untuk memberikan penilaian terhadap proses pelaksanaan program selama beberapa bulan terakhir

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur-literatur, buku-buku, data,

dokumentasi dan lain sebagainya, teknik ini juga memungkinkan validasi silang dengan data yang dikumpulkan dari kuesioner sehingga meningkatkan keakuratan serta kedalaman analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu terkait dengan masalah penelitian. Populasi yang akan menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola program Dapur PKK “Dashat” di Kecamatan Ciledug yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel jenuh (sensus) atau total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada akhirnya, peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 32 orang dikarenakan jumlahnya yang relatif kecil. Dengan demikian jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 32 orang yang terdiri dari Ibu-ibu PKK di kecamatan Ciledug.

3.5 Uji Validitas, Reliabilitas dan Alat Ukur

Dalam melakukan penelitian evaluasi program Dapur PKK “Dashat” di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, ada beberapa cara untuk mengukur uji validitas dan reabilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan validitas tampak atau muka (*face validity*) yang dimana untuk mencapai validitas tampak, peneliti akan berusaha agar instrumen berisi sampel butir dari populasi yang mencerminkan konsep yang akan diukur secara subjek. Selanjutnya peneliti memastikan kepada dosen pembimbing mengenai pertanyaan yang akan diberikan kepada responden, apakah pertanyaan dalam kuesioner tersebut masuk akal atau sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan uji validitas dari kuesioner tersebut agar tingkat keakuratannya bisa dipastikan. Kriteria validitas akan dihitung dengan SPSS, dimana validitas taraf signifikan ($\alpha : 0.05$) dengan menghitung nilai setiap soal, dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan sig0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan sig0.05) maka instrumen atau pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, hal tersebut dinyatakan tidak valid.

Cara untuk mencari nilai korelasi antara instrumen atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

2. Reliabilitas

Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis data yang sudah diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan kepada 32 responden, untuk di uji reliabilitasnya. Data dikatakan reliabilitas apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang tetap selama varibel akan diukur. Reliabilitas bertujuan untuk menentukan tingkat konsistensi instrumen dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran valid atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Alpa Cronbach menggunakan SPSS (Statistical package for the social sciences) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \tau_1^2}{\sum \tau_2^2} \right]$$

Keterangan :

K = jumlah item

τ_1^2 = varians test

τ_2^2 = varians tiap item

$\sum \tau_1^2$ = Jumlah varians seluruh item

Gambar 3.2 Rumus Alpa Cronbach

3. Alat Ukur

Peneliti akan menggunakan rating scale pada instrumen untuk mengukur variabel penelitian. Rating scale merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Pada hal ini 32 responden akan menjawab, dengan menyesuaikan pada tingkatan kuantitatif yang telah dibuat oleh peneliti dengan indikator yang telah disusun. Oleh karena itu, rating scale ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.1 Contoh Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator Pertanyaan	Interval Jawaban
1	Perencanaan	Ibu-ibu dilibatkan dalam perencanaan program oleh pemangku kepentingan.	1. Tidak Pernah <input type="checkbox"/> 2. Kadang-kadang <input type="checkbox"/> 3. Sering <input type="checkbox"/> 4. Sangat sering <input type="checkbox"/>

Keterangan:

Nilai 4 berarti sangat sering, nilai 3 berarti sering, nilai 2 berarti kadang-kadang, dan nilai 1 berarti tidak pernah.

Setiap responden akan memberikan simbol ceklis pada jawaban yang mereka pilih disesuaikan pada pertanyaan yang tercantum di instrumen yang dibuat oleh peneliti. Setiap aspek akan dibuat terpisah agar lebih detail dan memudahkan

untuk melihat bagian mana yang masih kurang atau lemah. Dengan hal ini peneliti akan bisa mengukur program dengan masing-masing aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Namun sebelum diberikan kepada 32 responden setiap pertanyaan akan diukur reliabilitas terlebih dahulu menggunakan rumus *Alpa Cronbach* dengan SPSS agar pertanyaan dapat saling berhubungan dan konsisten dalam mengukur variabel yang sama

3.6 Teknis Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan atau susunan serta menyingkat data sehingga mudah dibaca. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik analisa data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Melalui teknik analisa ini, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Evaluasi Program Dapur PKK “Dashat” di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Dengan demikian, hasil analisa data yang dilakukan peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program, serta memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan terkait. Adapun teknik dalam analisa data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang diperlukan melalui kuesioner kepada 32 responden yaitu Ibu-ibu PKK sebagai pengelola program Dapur PKK “Dashat”. Kuesioner ini berisikan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mengukur sejauh mana program ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tujuan diawal. Proses pengumpulan

data dilakukan secara hati-hati agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. Uji Validitas

Data yang sudah terkumpul, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data itu benar valid, artinya dapat mengukur apa yang peneliti inginkan dalam rumusan masalah. Validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat kepada dosen pembimbing untuk menilai apakah kuesioner yang disusun sudah mencerminkan aspek yang ingin di ukur. Jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian dalam pertanyaan yang peneliti susun, maka dilakukan konsultasi kembali agar lebih sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Setelah memastikan data itu valid, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengecek konsistensi dan kestabilan instrumen dalam pengumpulan data yang telah dilakukan. peneliti memilih untuk menggunakan rumus *Alfa Cronbach* untuk mengukur reliabilitas tersebut. Nilai yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi menandakan bahwa jawaban responden cenderung tetap sama jika instrumen sewaktu-waktu akan digunakan dalam kondisi yang serupa di waktu yang berbeda. Jika reliabilitas rendah, maka perlu dilakukan revisi oleh peneliti terhadap pertanyaan dalam kuesioner agar lebih konsisten.

4. Pengolahan Data

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengolahan data, termasuk pada perhitungan dan analisis statistik yang

disesuaikan. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan input data menggunakan SPSS untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam proses ini, setiap variabel akan dianalisis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program.

5. Interpretasi Hasil

Hasil dari pengolahan data, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai evaluasi program tersebut. Peneliti juga akan membandingkan data dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti akan mencari pola, hubungan, atau kecenderungan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Dapur PKK “Dashat”. Selain itu, dari interpretasi ini, dapat memudahkan peneliti untuk memberikan rekomendasi kebijakan atau langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan keberlanjutan program.

6. Penyajian Data

Hasil analisa data akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel, grafik, garis kontinum, dan persentase untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data yang jelas akan membantu dalam menyampaikan temuan penelitian kepada pemangku kepentingan untuk memahami hasil evaluasi program dengan baik. Dengan adanya penyajian data yang baik, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengelola dalam pelaksanaan program Dapur PKK “Dashat” di masa yang akan datang.

3.7 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan Langkah-langkah berikut:

1. Studi Lapangan

Melalui studi lapangan yang dilakukan dapat mempelajari dan memahami situasi serta kondisi lokasi penelitian, yaitu Kecamatan Ciledug, terkhusus yang berkaitan pada konteks serta sasaran yang dijadikan sebagai judul Penelitian.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta teori yang dapat menjadi dasar dari penelitian yang akan dilakukan.

3. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah judul yang diajukan telah disetujui oleh tim seleksi untuk bisa melanjutkan proposal dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.

4. Seminar Proposal

Sebagai salah satu prasyarat melakukan penelitian, maka dari itu peneliti melakukan seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian pada bulan Januari tahun 2025.

5. Bimbingan dan Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan setelah seminar proposal, dimana melakukan penyempurnaan terhadap rancangan penelitian, pedoman

wawancara secara mendalam, serta pedoman observasi dan studi dokumentasi pada pertengahan bulan Februari tahun 2025.

6. Proses Pengumpulan Data di Lapangan

Proses pengumpulan data di lapangan ini melalui wawancara secara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi yang akan dilakukan pada bulan Maret hingga April tahun 2025.

7. Pengolahan Data di Lapangan

Proses pengolahan data dan menguji data yang telah ditemukan akan dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

8. Bimbingan dan Penulisan Laporan Penelitian

Bimbingan dan penulisan laporan penelitian dilakukan agar skripsi yang akan disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Bimbingan dan penulisan akan dilakukan pada bulan Februari hingga Juni tahun 2025.

9. Ujian Sidang Skripsi

Setelah melalui proses yang panjang dalam penelitian dan memperoleh data di lapangan, maka tahapan selanjutnya memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sidang skripsi akan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025.

10. Pengesahan Skripsi

Pengesahan hasil penulisan skripsi dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Juni tahun 2025. Jadwal Penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025 Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penjajakan lokasi penelitian						
2	Studi literatur						
3	Pengajuan judul						

No	Kegiatan	Tahun 2025 Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
4	Penyusunan proposal						
5	Seminar proposal						
6	Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian						
7	Pengumpulan dan pengelolaan data						
8	Penulisan skripsi						
9	Sidang skripsi						
10	Pengesahan skripsi						